

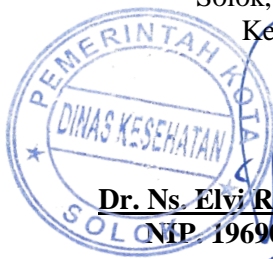
MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KOLOM 1	SKPD		DINAS KESEHATAN
	PROGRAM		Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
	Kegiatan		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
	Sub Kegiatan		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
KOLOM 2	Data Pembuka Wawasan (Data terpilah Gender)		<div>- AKI Tahun 2022 adalah 146,9 per 100.000 kelahiran hidup</div> <div>- AKB Tahun 2022 adalah 8,8 per 1000 kelahiran hidup</div> <div>- Pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan masih kurang (40%)</div> <div>- Keikutsertaan suami dalam kelas ibu hamil masih rendah (5%)</div> <div>- Jumlah kelas ibu hamil tahun 2023 adalah 38</div> <div>- Jumlah Posyandu 88</div> <div>- Jumlah Bidan 215</div>
KOLOM 3	ISU GENDER	Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, partisipasi, kontrol, Manfaat)	<div>Akses :</div> <div>➤ Kesempatan ibu untuk pergi ke pelayanan kesehatan terbatas krn pengetahuan ibu yang rendah serta kurangnya dukungan suami/keluarga</div> <div>➤ Akses untuk mendapatkan informasi mengenai tanda2 bahaya sudah cukup baik tetapi karena rendahnya pendidikan sehingga tidak dimanfaatkan secara optimal oleh ibu dan suami</div> <div>➤ Akses informasi tentang KIA, kespro dan KB pada laki-laki masih kurang</div> <div>Partisipasi :</div> <div>➤ Partisipasi suami dalam ber-KB masih rendah</div> <div>➤ Kurangnya pengetahuan dan kepedulian suami terhadap kesehatan ibu hamil</div> <div>Kontrol :</div> <div>Pengambilan keputusan tergantung pada suami dan keluarga, sehingga ibu tidak mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan bagi dirinya sendiri</div> <div>Manfaat :</div> <div>Belum maksimalnya pemanfaatan media promosi dan kelas ibu karena kurangnya peran suami</div>
KOLOM 4		Sebab Kesenjangan Internal	
			<div>➤ Petugas kesehatan kurang melibatkan peran serta laki-laki dalam kesehatan ibu dan anak</div> <div>➤ Petugas kesehatan hanya fokus pada kesehatan reproduksi perempuan</div> <div>➤ Komitmen Petugas Kesehatan dalam pengisian Kohor Ibu belum optimal</div>

KOLOM 5		Sebab kesenjangan Eksternal	<ul style="list-style-type: none">➤ pandangan masyarakat bahwa perempuan banyak anak adalah hal yang biasa➤ sudah tugas perempuan untuk hamil dan melahirkan➤ perempuan yang meninggal sewaktu melahirkan adalah mati syahid➤ dalam mengambil keputusan harus menunggu suami/bapak/nenek,dll➤ pandangan bahwa kespro atau KB hanya milik perempuan➤ Ibu lebih memilih melahirkan di rumah dibanding di fasilitas kesehatan	
KOLOM 6	Reformulasi Tujuan		<ul style="list-style-type: none">➤ Menurunkan AKI dan AKB dengan melibatkan peran serta laki-laki➤ Meningkatkan cakupan program dengan mengikutsertakan partisipasi laki-laki➤ Meningkatkan partisipasi laki-laki dalam ber-KB➤ Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan suami, tokoh2 masyarakat➤ Meningkatkan usia harapan hidup(UHH)	
KOLOM 7	Rencana Aksi		<ul style="list-style-type: none">➤ Monitoring pelaksanaan kelas ibu➤ Audit Maternal Perinatal➤ Bedah Kohor ibu	
Kolom 8	Pengukuran Hasil	Data dasar (Base Line)		<ul style="list-style-type: none">➤ AKI Tahun 2022 adalah 146,9 per 100.000 kelahiran hidup➤ AKB Tahun 2022 8,8 per 1000 kelahiran hidup
KOLOM 9		Indikator Kinerja	Output	<ul style="list-style-type: none">➤ Jumlah pelaksanaan AMP-SR 1 kali➤ Jumlah pelaksanaan bedah kohor 1 kali➤ Jumlah monitoring kelas ibu 4 Puskesmas
			Outcome	<ul style="list-style-type: none">➤ Meningkatnya cakupan pelayanan ibu hamil sesuai standar➤ Menurunkan AKI, AKB, dan Stunting

Solok, 23 Juni 2023

Kepala Dinas



Dr. Ns. Elvi Rosanti, S.Kep. M.Kes

NIP. 19690509 199203 2 003

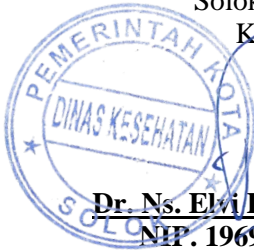
MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

KOLOM 1	SKPD		DINAS KESEHATAN
	PROGRAM		Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
	Kegiatan		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
	Sub Kegiatan		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
KOLOM 2	Data Pembuka Wawasan (Data terpilah Gender)		<ul style="list-style-type: none">- Jumlah Lansia yang ada di Kota Solok tahun 2023 : 5.696 (L = 2.630, P = 3.066)- Jumlah Lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Januari s/d Desember tahun 2022 adalah (L = 1.698; P = 2.354)- Persentase Lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Januari s/d Desember tahun 2022 adalah 74,4% (L= 67,6 %; P=80,2 %)- Adanya lansia yang membutuhkan penyuluhan kesehatan di Lembaga Perasyarakatan
KOLOM 3	ISU GENDER	Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, partisipasi, kontrol, Manfaat)	Akses : Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan untuk lansia, cakupannya belum optimal Partisipasi : Partisipasi kelompok lansia untuk mengikuti kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia belum terlibat secara optimal. Kontrol : Pelaksana program belum maksimal dalam melaksanakan pelayanan kesehatan lansia Manfaat : Kegiatan Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia diperlukan untuk mewujudkan lansia yang sehat, berkualitas, dan produktif di masa tuanya belum berjalan optimal
KOLOM 4		Sebab Kesenjangan Internal	Belum optimalnya kinerja pelaksana program dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan untuk lansia
KOLOM 5		Sebab kesenjangan Eksternal	<ul style="list-style-type: none">- Kurangnya keterlibatan kelompok lansia dalam mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan lansia.
KOLOM 6	Reformulasi Tujuan		<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan pelayanan usia lanjut sesuai standar- Meningkatkan usia harapan hidup (UHH)
KOLOM 7	Rencana Aksi		<ul style="list-style-type: none">- Pemberian Makanan Tambahan Penyuluhan Lansia- Pelaksanaan senam Lansia

Kolom 8	Pengukuran Hasil	Data dasar (Base Line)		<ul style="list-style-type: none">- Jumlah Lansia yang ada di Kota Solok tahun 2023 sebanyak 5.696 orang (L = 2.630, P = 3.066) ; berdasarkan angka proyeksi- Lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Januari s/d Desember tahun 2022 sebanyak 4.052 (74,4 %) dengan rincian Laki-laki sebanyak 1.698 orang (67,6%) dan perempuan sebanyak 2.354 orang (80,2%)- Adanya lansia yang membutuhkan penyuluhan kesehatan di Lembaga Permayarakatan
KOLOM 9		Indikator Kinerja	Output	<ul style="list-style-type: none">➤ Jumlah pemberian PMT bagi Lansia 12 kali➤ Senam lansia dengan instruktur senam 12 kali
			Outcome	<ul style="list-style-type: none">➤ Meningkatnya usia harapan hidup➤ Meningkatnya cakupan pelayanan usia lanjut sesuai standar

Solok, 23 Juni 2023

Kepala Dinas



Dr. Ns. Elvi Rosanti, S.Kep. M.Kes
NIP. 19690509 199203 2 003

GENDER BUDGET STATEMANT (GBS)

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)		
PERANGKAT DAERAH	:	DINAS KESEHATAN KOTA SOLOK
TAHUN ANGGARAN	:	2024
PROGRAM	:	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Kegiatan	:	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	:	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
Tujuan kegiatan		<div>➤ Meningkatkan pelayanan usia lanjut sesuai standar</div> <div>➤ Meningkatkan usia harapan hidup (UHH)</div>
ANALISIS SITUASI	<div>1.Data pembuka wawasan</div> <div>Data Umum :</div> <div><div>➤ AKI Tahun 2022 adalah 146,9 per 100.000 kelahiran hidup</div><div>➤ AKB Tahun 2022 adalah 8,8 per 1000 kelahiran hidup</div><div>➤ Pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan masih kurang (40%)</div><div>➤ Keikutsertaan suami dalam kelas ibu hamil masih rendah (5%)</div><div>➤ Jumlah Kelas Ibu hamil Tahun 2022 adalah 32 kelas</div><div>➤ Jumlah Posyandu 88 buah</div><div>➤ Jumlah kelas ibu hamil</div><div>➤ Jumlah Bidan 215 orang</div></div>	
	<div>Faktor Kesenjangan :</div> <div>Akses :</div> <div><div>➤ Kesempatan ibu untuk pergi ke pelayanan kesehatan terbatas krn pendidikan ibu yang rendah serta kurangnya dukungan suami/keluarga</div><div>➤ Akses untuk medapatkan informasi mengenai tanda2 bahaya sudah cukup baik tetapi karena rendahnya pendidikan sehingga tidak dimanfaatkan secara optimal oleh ibu dan suami</div><div>➤ Akses informasi tentang KIA, kespro dan KB pada laki-laki masih kurang</div></div> <div>Partisipasi :</div> <div><div>➤ Partisipasi suami dalam ber-KB masih rendah</div><div>➤ Kurangnya pengetahuan dan kepedulian suami terhadap kesehatan ibu hamil</div></div>	

	Kontrol : Pengambilan keputusan tergantung pada suami dan keluarga, sehingga ibu tidak mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan bagi dirinya sendiri Manfaat : Belum maksimalnya pemanfaatan media promosi dan kelas ibu karena kurangnya peran suami			
	Penyebab Internal : ➤ Petugas kesehatan kurang melibatkan peran serta laki-laki dalam kesehatan ibu dan anak ➤ Petugas kesehatan hanya fokus pada kesehatan reproduksi perempuan ➤ Komitmen petugas Kesehatan dalam mengisi kohor ibu belum optimal Penyebab Eksternal ➤ Pandangan masyarakat bahwa perempuan banyak anak adalah hal yang biasa ➤ sudah tugas perempuan untuk hamil dan melahirkan ➤ perempuan yang meninggal sewaktu melahirkan adalah mati syahid ➤ dalam mengambil keputusan harus menunggu suami/bapak/nenek,dll ➤ pandangan bahwa kespro atau KB hanya milik perempuan			
Perencanaan Kegiatan	Rencana Aksi	Kegiatan 1	Monitoring pelaksanaan Kelas Ibu	
			Alokasi Anggaran	Rp.,-
			Keluaran	Terlaksananya pemantauan pelaksanaan Kelas Ibu
			Hasil	Tercapainya pelayanan kesehatan ibu hamil tingkat posyandu dengan mengikut sertakan suami
		Kegiatan 2	Melakukan Audit Maternal Perinatal	
			Alokasi Anggaran	Rp. 4.475.000
			Keluaran	Terlaksananya Audit Maternal Perinatal untuk mengetahui penyebab kematian Ibu dan anak
			Hasil	Diperolehnya informasi terkait penyebab kematian pada ibu dan anak

		Kegiatan 3	Bedah Kohor
		Alokasi Anggaran	Rp. 1.200.000
		Keluaran	Terlaksananya bedah kohor ibu dan anak
		Hasil	Diperolehnya informasi terkait kualitas dan kuantitas pencatatan di buku kohor

Alokasi Sumber Daya	Dana	Jumlah dana : Rp. 6.570.000,-
	SDM	1. Kader Posyandu 2. Petugas Pembina Posyandu 3. 4 Puskesmas
	Sarana dan Prasarana	1. Infokus 2. Laptop 3. Sound sistem 4. Form pencatatan dan pelaporan
Dampak/hasil Kegiatan	Output	1.Tolak ukur <ul style="list-style-type: none">➤ Meningkatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar➤ Meningkatkan usia harapan hidup (UHH) 2.Indikator dan target kinerja Output: <ul style="list-style-type: none">➤ Jumlah pelaksanaan AMP-SR 1 kali➤ Jumlah pelaksanaan bedah kohor 1 kali➤ Jumlah monitoring kelas ibu 4 Puskesmas
		Outcome : <ul style="list-style-type: none">➤ Meningkatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar➤ Meningkatkan usia harapan hidup (UHH)

Solok, 23 Juni 2023
Kepala Dinas Kesehatan



Dr. Ns. Elvi Rosanti, S.Kep. MKes
NIP. 19690509 199203 2 003

GENDER BUDGET STATEMANT (GBS)

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)			
PERANGKAT DAERAH	:	DINAS KESEHATAN KOTA SOLOK	
TAHUN ANGGARAN	:	2024	
PROGRAM	:	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	
Kegiatan	:	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
Sub Kegiatan	:	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	
Tujuan kegiatan		<div>➤ Meningkatkan pelayanan usia lanjut sesuai standar</div> <div>➤ Meningkatkan usia harapan hidup (UHH)</div>	
ANALISIS SITUASI		<div>1.Data pembuka wawasan</div> <div>Data Umum :</div> <div>1. Jumlah Lansia yang ada di Kota Solok tahun 2023 sebanyak 5.696 orang (L = 2.630, P = 3.066) ; berdasarkan angka proyeksi</div> <div>2. Lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Tahun 2022 sebanyak 4.052 (74,4%) dengan rincian Laki-laki sebanyak 1.698 orang (67,6%) dan perempuan sebanyak 2.354 orang (80,2%)</div>	
		<div>Akses :</div> <div>Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan untuk lansia, cakupannya belum optimal</div> <div>Partisipasi :</div> <div>Partisipasi kelompok lansia untuk mengikuti kegiatan Pelayanan Kesehatan Lansia belum terlibat secara optimal.</div> <div>Kontrol :</div> <div>Pelaksana program belum maksimal dalam melaksanakan pelayanan kesehatan lansia</div> <div>Manfaat :</div> <div>Kegiatan Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia diperlukan untuk mewujudkan lansia yang sehat, berkualitas, dan produktif di masa tuanya belum berjalan optimal</div>	
Perencanaan Kegiatan	Rencana Aksi	Kegiatan 1	Pemberian PMT Bagi Lansia
		Alokasi Anggaran	45.150.000
		Keluaran	Terlaksananya pemberian dan penyuluhan PMT bagi Lansia
		Hasil	Meningkatnya pengetahuan keluarga lansia dalam menyediakan makanan tambahan yang bergizi untuk lansia

		Kegiatan	Senam lansia
		Alokasi Anggaran	17.200.000
		Keluaran	Terlaksananya senam lansia
		Hasil	Meningkatnya kebugaran lansia

Alokasi Sumber Daya	Dana	Jumlah dana : Rp. 64.320.000,-
	SDM	1. Kader Posyandu Lansia 2. Instruktur senam lansia 3. Petugas Pembina Posyandu lansia
	Sarana dan Prasarana	1 . Daftar menu 2. Bahan pangan 3. Piranti pengolahan dan penyajian makanan 4 . Sound sistem 5. Form pencatatan dan pelaporan
Dampak/hasil kegiatan	Output	1.Tolak ukur <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pelayanan usia lanjut sesuai standar - Meningkatkan usia harapan hidup (UHH) 2.Indikator dan target kinerja Output: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jumlah pemberian PMT penyuluhan di Posyandu lansia : 12 kali ➤ Senam lansia dengan instruktur senam : 12 kali
		Outcome : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan pelayanan usia lanjut sesuai standar ➤ Meningkatkan usia harapan hidup (UHH)

Solok, 23 Juni 2023

Kepala Dinas Kesehatan



Dr. Ns. Elvi Rosanti, S.Kep, MKes
 NIP. 19690509 199203 2 003